



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 29 Juni 2020

Halaman: 2

Okupansi Hotel Mulai Merangkak Naik



Pekerja dan tamu hotel harus mengikuti protokol kesehatan dalam simulasi belum lama ini.

UMBULHARJO (MERAPI) - Tingkat hunian atau okupansi hotel-hotel di DIY kembali merangkak naik perlahan tiap akhir pekan, meski jumlah tamu domestik masih sedikit. Pelaku hotel berharap dalam masa perpanjangan tanggap darurat, objek wisata di Yogyakarta bisa dibuka dengan protokol kesehatan Covid-19.

sampai 10 persen," kata Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY, Deddy Pranowo Eryono, Minggu (28/6).

Dia menyampaikan, tamu-tamu hotel kebanyakan dari warga dalam DIY dan sekitar DIY seperti Purworejo dan Solo. Namun pihaknya memastikan jika ada tamu dari zona merah maka wajib ada surat keterangan sehat dari dokter dari daerah asal dan memeriksakan diri di puskesmas DIY.

Diakui secara transportasi seperti kereta api dan pesawat terbang belum beroperasi penuh dan mensyaratkan untuk tes Covid-19 sehingga memerlukan tambahan biaya. Selain itu dari sisi objek wisata di DIY belum beroperasi kembali.

"Kami harap dengan masa tanggap darurat diperpanjang, objek wisata ada yang dibuka sesuai protokol kesehatan. Karena sudah banyak yang bertanya dari zona hijau seperti Lampung, Kalimantan Tengah dan Sumedang. Intervensi pemerintah diperlukan dengan kondisi saat ini," ucapnya.

Dia menyebut dari 400 anggota PHRI DIY baru 63 hotel dan restoran yang beroperasi kembali. Dia menegaskan PHRI DIY dalam masa pandemi

mengutamakan protokol kesehatan sehingga diharapkan hotel yang belum siap dengan protokol Covid-19 tidak memaksakan diri untuk buka. Dalam kondisi wabah Covid-19 ada hotel yang masih kuat, setengah kuat, pingasan dan hampir mati. Memang kami saat ini secara okupansi masih rendah. Kami berusaha tetap buka dengan protokol kesehatan karena kami ingin membranding Yogyakarta masih ada hotel dan restoran yang buka," terang Deddy.

Dia mengutarakan untuk mengatasi hal itu hotel-hotel menerapkan harga promo yang kompetitif di akhir pekan. Harga kamar di akhir pekan dibuat lebih rendah dibandingkan hari-hari lainnya. Penerapan tarif promo itu menjadi bagian dari tes pasar karena kondisi keuangan masyarakat juga semakin menipis di masa wabah Covid-19. Sebelumnya Ketua Harian Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta Herose Poerwadi mengatakan dalam perpanjangan masa tanggap darurat sampai akhir Juli, Gugus Tugas akan mengecek dan memverifikasi penerapan protokol Covid-19 di tempat-tempat umum dan tempat layanan publik baik ekonomi, sosial dan masyarakat. (Tri)-a

Tindak Lanjut

Untuk Ditanggapi
Untuk Diketahui
Untuk Pers

Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005